

## PENGARUH PIUTANG TAK TERTAGIH DAN CADANGAN KERUGIAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE TAHUN 2016-2023

**Aida Kasianta Sipayung**

Jurusan Akuntansi, Fakultas ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Tondano  
e-mail: aidasipayung24@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh piutang tak tertagih dan cadangan kerugian piutang terhadap profitabilitas pada PT Astra International Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan Triwulan I-IV tahun 2016-2023. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampling jenuh. Pengumpulan data dengan metode observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan Analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan piutang tak tertagih dan cadangan kerugian piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Piutang tak tertagih, Cadangan kerugian piutang, Profitabilitas

**Abstract:** The purpose of this study is to determine the influence of uncollectible receivables and reserve receivables losses on profitability in PT Astra International Tbk. The research method used is a quantitative method. The population in this study is the financial report for the first to fourth quarter of 2016-2023. Data collection by the documentation observation method by looking at the company's financial statements. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis. The results of the study show that partially and simultaneously unbanked receivables and reserves for receivables losses have no effect on profitability.

**Keywords:** Uncollectible receivables, Reserve for pitted losses, Profitability

### PENDAHULUAN

Secara umum, semua bisnis baik di sektor manufaktur, perdagangan, atau jasa, bertujuan untuk menghasilkan uang atau memperoleh keuntungan agar dapat terus bertahan. Akibatnya, bisnis menggunakan berbagai taktik atau strategi yang masuk akal untuk meningkatkan pendapatan dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Penjualan barang dan jasa kepada pelanggan yang membayar dengan tunai (pembayaran langsung) atau kredit (piutang) menghasilkan pendapatan bagi bisnis. Metode pembayaran tidak langsung atau non tunai adalah pembayaran kredit.

Perusahaan berusaha menarik perhatian pelanggan di zaman modern dengan menggunakan berbagai taktik, seperti menjual secara kredit, dengan harapan dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan. Pendapatan penjualan kredit dianggap sebagai piutang usaha. Peningkatan profitabilitas bagi perusahaan akan menguntungkan investor. Bisnis yang menguntungkan tentu akan menarik para kapitalis yang ingin berinvestasi di dalamnya sehingga mereka dapat mengembangkan usahanya. Sebaliknya, rendahnya tingkat profitabilitas akan berdampak pada menurunnya laba perusahaan. Karena profitabilitas dapat digunakan untuk mengantisipasi kemampuan perusahaan untuk berkinerja baik, profitabilitas mempunyai dampak yang signifikan terhadap keputusan manajemen dalam suatu organisasi. Kapasitas suatu bisnis untuk menghasilkan uang disebut dengan profitabilitas (Linda Tanor, 2021).

Sepanjang periode 2016 hingga 2023, laba bersih PT Astra International Tbk terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh keuntungan yang lumayan, namun penting untuk diingat bahwa PT Astra International Tbk menghasilkan lebih banyak uang dari pembelian kredit dibandingkan penjualan tunai. Perlu diketahui bahwa tidak semua

pendapatan penjualan kredit diubah menjadi uang tunai; piutang tak tertagih mungkin masih timbul akibat klien tidak mampu membayar piutangnya. Data laporan keuangan PT Astra International Tbk menunjukkan adanya variasi jumlah piutang yang tidak tertagih. Hal ini tidak berarti bahwa hal ini tidak akan berdampak pada seberapa menguntungkan bisnis tersebut. Profitabilitas bisa terkena dampak negatif karena jumlah kredit macet yang masih tidak menentu. Korporasi telah menerapkan kebijakan penyisihan dana kerugian pada piutang guna mengurangi kuantitas piutang tak tertagih.

Strategi manajemen yang dikenal sebagai cadangan kerugian piutang menurunkan jumlah total piutang dan memproyeksikan jumlah piutang yang mungkin tidak akan tertagih. Profitabilitas suatu bisnis dapat dipengaruhi secara signifikan oleh cadangan piutang tak tertagih. Laba bersih suatu perusahaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan dapat menurun jika memungkinkan adanya akuntansi yang meragukan. Oleh karena itu, rendahnya pendapatan dapat mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan. Cadangan kerugian piutang dapat berdampak besar pada profitabilitas perusahaan karena sejumlah alasan, termasuk pengurangan laba bersih ketika dicatat sebagai beban. Akibatnya, laba bersih yang dilaporkan menurun seiring dengan meningkatnya penyisihan kerugian piutang.

Penulis merujuk penelitian dengan judul “Pengaruh piutang tak tertagih dan cadangan kerugian piutang terhadap profitabilitas pada PT Astra International Tbk periode 2016–2023” berdasarkan justifikasi yang diberikan di atas.

## **KAJIAN TEORI**

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan suatu perusahaan dicatat dalam laporan keuangan yang dibuat berdasarkan aktivitas bisnis internal. Kambey, Joseph (2022). Catatan pembelian, penjualan, dan transaksi keuangan dan komersial lainnya terkandung di dalamnya. Biasanya, laporan bisnis ini akan dibuat oleh perusahaan selama jangka waktu tertentu, bisa sebulan sekali, setahun sekali, atau setiap jangka waktu yang ditentukan oleh kebijakan perusahaan.

### **Piutang Tak Tertagih**

Menurut Pangaribuan (2018), piutang tak tertagih adalah kerugian pada piutang suatu perusahaan akibat beberapa piutang yang gagal dilunasi oleh debitur. Hal ini sangat mungkin terjadi karena hal-hal berikut: debitur mungkin hilang, tidak mampu membayar kewajiban, enggan membayar, atau dinyatakan pailit.

### **Cadangan Kerugian Piutang**

Cadangan kerugian piutang merupakan kebijakan manajemen untuk mengurangi jumlah piutang dan digunakan untuk memperkirakan jumlah piutang yang kecil kemungkinannya untuk tertagih. Sederhananya adalah perkiraan yang digunakan perusahaan untuk memperkirakan jumlah total hutang yang belum mampu dibayar oleh debitur. Karena manajemen hanya memperkirakan cadangan, maka manajemen tetap berasumsi bahwapelanggan masih dapat melakukan pembayaran bahkan setelah piutang dihapuskan. Untuk penyisihan piutang usaha, piutang tak tertagih dicatat pada sisi debit dan cadangan kerugian piutang dicatat pada sisi kredit.

### **Profitabilitas**

Sebagaimana dikemukakan oleh Prihadi (2019:166), profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Kasmir (2019, p. 196), profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau pendapatan dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini juga berfungsi sebagai indikator efisiensi pengelolaan suatu perusahaan, yang terlihat dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan atau investasi dana.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Sugiyono (2020) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai pendekatan berbasis positivis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode ini melibatkan pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian dan analisis data kuantitatif/statistik. Tujuan utamanya adalah untuk menguji hipotesis yang sudah ada. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan PT Astra International Tbk periode 2016-2023 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan I-IV PT Astra International Tbk tahun 2016 sampai dengan tahun 2023. Strategi pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh yaitu dengan memanfaatkan keseluruhan populasi yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2019:206) adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran rinci tentang data yang diperoleh, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau menggeneralisasi secara luas.

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Piutang tak tertagih	32	15556	31026	23132,91	4917,132
Cadangan kerugian piutang	32	487	2189	1111,13	628,540
Profitabilitas	32	1	9	4,44	2,327
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat disimpulkan: 1) Variabel piutang tak tertagih (X1) menunjukkan nilai minimum sebesar 15556, nilai maksimum sebesar 31026, dan rata-rata piutang tak tertagih sebesar 23132,91. Nilai standar deviasinya sebesar 4917.132; 2) Variabel cadangan kerugian piutang (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 487, nilai maksimum sebesar 2.189, dan rata-rata piutang tak tertagih sebesar 1111.13. Nilai standar deviasinya sebesar 628.540; 3) Variabel profitabilitas (Y) yang diperoleh dari data ini memiliki rentang nilai dari 1 sampai 9, dengan rata-rata 4,44 untuk piutang tak tertagih. Nilai standar deviasinya sebesar 2,327.

### Analisis Statistik Inferensial

Analisis regresi berganda

**Tabel 2. Analisis Statistik Inferensial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	66.837	85.117		.785	.142
	Piutang tak tertagih	-.015	.004	-.559	-1.248	.251
	Cadangan kerugian piutang	-.078	.028	-.371	1.816	.009

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan: 1) Nilai konstanta sebesar 66,837. Artinya jika koefisien regresi variabel piutang tak tertagih dan penyisihan kerugian piutang dihilangkan atau ditetapkan nol maka koefisien profitabilitas akan bertanda positif yaitu 66,837; 2) Koefisien piutang tak tertagih (X1) sebesar -0,015 menunjukkan bahwa a

Kenaikan piutang tak tertagih sebesar 1 unit akan mengakibatkan penurunan profitabilitas sebesar 0,015 unit; dan 3) Koefisien cadangan kerugian piutang adalah -0,078. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan cadangan kerugian piutang sebesar 1 unit akan mengakibatkan penurunan profitabilitas sebesar 0,078 unit.

## Uji t

**Tabel 3. Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	66.837	85.117		.785	.142
Piutang tak tertagih	-.015	.004	-.559	1.248	.251
Cadangan kerugian piutang	.078	.028	-.371	1.816	.009

Temuan uji T parsial menunjukkan bahwa nilai p-value pengaruh piutang tak tertagih (X1) terhadap profitabilitas (Y) sebesar 0,251 > 0,05. Selain itu, nilai T hitung sebesar 1,248 < 2,03693. Oleh karena itu, kami menolak hipotesis alternatif (H1). Temuan uji T secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi cadangan kerugian piutang (X2) terhadap Profitabilitas (Y) sebesar 0,009 > 0,05. Selain itu, nilai T hitung adalah 1,816, < 2,03693. Oleh karena itu, kami menolak hipotesis alternatif (H1).

## Uji F

Dependent variable: profitabilitas

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273283.703	2	136641.851	2,065	.132 <sup>b</sup>
	Residual	266723.390	29	9197.358		
	Total	540007.093	31			

b. Predictors: (constant), piutang tak tertagih, cadangan kerugian piutang

Nilai signifikan pengaruh piutang tak tertagih dan penyisihan kerugian piutang terhadap profitabilitas sebesar 0,132 > 0,05. Selain itu, nilai F hitung sebesar 2,065 < nilai F tabel sebesar 3,295. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (H1) ditolak. Artinya pengaruh gabungan antara piutang tak tertagih dan penyisihan kerugian terhadap piutang tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh piutang tak tertagih terhadap profitabilitas

PT Astra International Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang otomotif. Perusahaan ini melakukan penjualan secara kredit maupun tunai. Penjualan kredit seringkali dilakukan oleh perusahaan untuk penjualan produk yang memiliki nilai tinggi contohnya kendaraan bermotor seperti mobil dan sepeda motor dimana konsumen dapat melakukan pembayaran secara kredit dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan namun ternyata ada beberapa pelanggan yang tidak dapat membayar tagihan piutang yang ada sehingga menyebabkan timbulnya piutang tak tertagih. Lawrence J Gitman, seorang ahli keuangan dan penulis dalam bukunya yang berjudul "Principles of Managerial Finance" Gitman menjelaskan bahwa peningkatan piutang tak tertagih dapat menyebabkan penurunan

kas yang tersedia untuk operasional perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi profitabilitas. Konsep ini juga sering ditemukan dalam literatur keuangan lainnya, terutama dalam konteks manajemen piutang dan likuiditas Perusahaan.

Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko kredit macet, dunia usaha harus mengurangi jumlah kredit macet dan meningkatkan pengendalian atas piutang. Kesimpulan: Profitabilitas PT Astra International Tbk tidak dipengaruhi oleh kredit macet, sesuai dengan temuan analisis data yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deilla Prastika (2021) yang menemukan bahwa hanya terdapat hubungan parsial antara piutang tak tertagih dengan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian lain menguji dampak perputaran piutang dan piutang tak tertagih terhadap profitabilitas. Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian Lin Setawati Munandar (2020) yang menemukan bahwa kredit macet mempunyai dampak besar dan merugikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa meskipun HO diterima dan H1 ditolak, maka piutang tak tertagih tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT Astra International Tbk selama periode tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian untuk menentukan apakah kredit macet berdampak pada profitabilitas telah tercapai.

### **Pengaruh cadangan kerugian piutang terhadap profitabilitas**

Cadangan kerugian piutang merupakan kebijakan manajemen untuk mengurangi jumlah piutang dan digunakan untuk memperkirakan jumlah piutang yang kecil kemungkinannya untuk tertagih. Sederhananya adalah perkiraan yang digunakan perusahaan untuk memperkirakan jumlah total hutang yang belum mampu dibayar oleh debitur. Pengelolaan cadangan kerugian piutang yang efektif dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, pembentukan cadangan kerugian piutang akan mengurangi laba bersih perusahaan namun secara tidak langsung, pembentukan cadangan kerugian piutang tak tertagih dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor terhadap kestabilan keuangan perusahaan yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang. Hal ini sejalan dengan studi yang dikemukakan oleh Prastowo (2019) bahwa cadangan kerugian piutang dengan jumlah yang tinggi dapat mempengaruhi laba atau profitabilitas suatu perusahaan salah satu diantaranya Return on assets (ROA). Jumlah cadangan kerugian piutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki jumlah piutang tak tertagih yang tinggi dimana hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas. Berbeda dengan studi yang dilakukan oleh Nugroho (2019) bahwa cadangan kerugian piutang yang dikelola dengan baik oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan dapat berpengaruh positif terhadap kepercayaan dari para investor dan kreditor. Hal ini memberikan dampak positif walaupun dalam jangka pendek laba perusahaan akan berkurang.

Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengelola cadangan kerugian piutang dengan baik agar tidak hanya meminimalkan dampak negatifnya terhadap laba bersih, tetapi juga memperkuat posisi keuangan dan profitabilitas secara keseluruhan. Melalui hasil analisis data yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh kesimpulan cadangan kerugian piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita puspa dewi, Darwin warisi, Desmon (2023) bahwa tidak terdapat pengaruh cadangan kerugian piutang terhadap ROA pada perusahaan otomotif. Dengan demikian maka H1 ditolak dan HO diterima yang artinya tidak ada pengaruh cadangan kerugian piutang terhadap profitabilitas pada PT Astra International Tbk Periode Tahun 2016 sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh cadangan kerugian piutang terhadap profitabilitas sudah tercapai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan: 1) Secara parsial dan simultan variabel piutang tak tertagih tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas karena Hipotesis 1 tidak terbukti atau ditolak; 2) Secara parsial dan simultan variabel cadangan kerugian piutang tak tertagih tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas karena Hipotesis 1 tidak terbukti atau ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvira A Gagghansa, L. E. (2023). Pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Manado*, 10.
- Istighfarin, T. N. (2023). Pengaruh Piutang tak Tertagih, Perputaran dan Umur Piutang Pasien Jaminan Umum terhadap Profitabilitas pada Rsbp Batam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Evaluasi perlakuan Akuntansi atas piutang tak tertagih pada PT.Angkasa pura (persero) Cabang Manado.(2019). *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Joseph Kambey, Y. T. (2023). Pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Manado*, 12.
- Jatmiko, A. (2022). *Ekonopedia*. Retrieved from.katadata.co.id:https://katadata.co.id/agungjatmiko/ekonopedia/memahami-piutang-tak-tertagih-defenisi-kriteria-dan-penghapusannya
- Pangaribuan.(2020).Perlakuan Akuntansi terhadap Piutang tak Tertagih. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*.
- Pertiwi, N. (2020). Pengaruh jumlah Pencurian Listrik dan Piutang tak Tertagih terhadap Laba Perusahaan PT PLN (PERSERO) ULP CIKEMBAR . *jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Prastika,D.(2020).Pengaruh Piutang tak Tertagih terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Pratiwi, F. (2021). *Piutang tak tertagih: apa itu, metode penghapusan dan contoh jurnalnya*. Retrieved from Harmony : <https://www.harmony.co.id/blog/piutang-tak-tertagih-apa-itu-metode-penghapusan-dan-contoh-jurnalnya>.
- Rositah, N. (2018). Pengaruh Piutang tak tertagih terhadap Return on Assets ( studi kasus pada PT PLN ( Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang pada Periode Tahun 2009 - 2016 . *Jurnal administrasi bisnis ( JAB )*.
- Tresa desinta omega sayow, B.I. (2021). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. *Jurnal akuntansi manado*, 11
- T Sumarni, L. M. (2019). Beban Piutang tak Tertagih yang berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas pada PT.Holcim Indonesia Tbk.Tahun 2009-2017. *JRAK (Jurnal Riset,jurnal.plb.ac.id)*.